

# **ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT PUSAT PERTAHANAN NEGARA PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN TAHUN 2025**

**Nadiyatul Ulya**

## **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji kesiapan implementasi Rekam Medis Elektronik di RSPPN Panglima Besar Soedirman sebagai bagian dari transformasi digital pelayanan kesehatan. RME merupakan kewajiban nasional sesuai Permenkes No. 24 Tahun 2022 dan bertujuan meningkatkan mutu pelayanan, meskipun masih menghadapi hambatan teknis, integrasi sistem, dan kesiapan sumber daya. Informan penelitian meliputi kepala urusan data dan informasi, PIC TI, PIC RME, sistem informasi, dan tenaga medis. Penelitian dilakukan di RSPPN Panglima Besar Soedirman, rumah sakit tipe B milik Kementerian Pertahanan di Jakarta Selatan. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Mei–Juni 2025 dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan fokus pada empat variabel budaya organisasi, manajemen dan kepemimpinan, kegiatan operasional, dan kesiapan teknis. Hasil menunjukkan bahwa penerapan RME di RSPPN telah beralih dari sistem aplikasi Khanza ke Digicare untuk mendukung integrasi eksternal. Namun, masih terdapat tantangan pada kesiapan operasional terkait penyesuaian alur kerja, serta pemanfaatan RME yang masih terbatas pada fungsi administratif. Dari sisi kesiapan teknis, kendala meliputi jaringan yang belum stabil, keterbatasan server lokal, dan sistem *backup* data yang belum optimal.

**Kata Kunci:** Rekam Medis Elektronik, Analisis Kesiapan, Integrasi

# **ANALYSIS OF READINESS FOR THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT THE PANGLIMA GRAND SOEDIRMAN STATE DEFENSE CENTRAL HOSPITAL IN 2025**

**Nadiyatul Ulya**

## **Abstract**

This research examines the readiness to implement Electronic Medical Records at RSPPN Panglima Besar Soedirman as part of the digital transformation of health services. RME is a national obligation according to Minister of Health Regulation no. 24 of 2022 and aims to improve service quality, although it still faces technical obstacles, system integration and resource readiness. Research informants include the head of data and information affairs, PIC IT, PIC RME, information systems, and medical personnel. The research was conducted at RSPPN Panglima Besar Soedirman, a type B hospital belonging to the Ministry of Defense in South Jakarta. The research will take place in May–June 2025 using observation methods, in-depth interviews and document review. Using a qualitative case study approach with a focus on four variables of organizational culture, management and leadership, operational activities, and technical readiness. The results show that the implementation of RME at RSPPN has shifted from the Khanza application system to Digicare to support external integration. However, there are still challenges in operational readiness related to work flow adjustments, as well as the use of RME which is still limited to administrative functions. In terms of technical readiness, obstacles include an unstable network, limited local servers, and a data backup system that is not yet optimal.

**Keywords:** Electronic Medical Records, Readiness Analysis, Integration